

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sarjana Teknik lingkungan sangat dibutuhkan kehadirannya dalam masyarakat saat ini. Universitas Diponegoro merupakan sebagai salah satu universitas yang terdapat jurusan teknik lingkungan. Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro berdiri berdasarkan surat keputusan direktur jendral pendidikan tinggi no.377/DIKTI/KEP/1998 yang ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 1998.

Jurusan Teknik Lingkungan menyelenggarakan program studi S-1 Teknik lingkungan dan ekstensi dari program studi D3. Melakukan penerimaan mahasiswa baru pertama pada tahun ajaran 1999/2000. Selama 17 tahun berdiri Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro belum memiliki gedung kuliah sendiri dan menyelenggarakan kegiatan perkuliahannya di gedung kuliah bersama fakultas teknik.

Dengan jumlah mahasiswa 560 mahasiswa dan setiap tahun ajaran baru menerima 120 mahasiswa baru, teknik lingkungan hanya memiliki 3 ruang kelas, yaitu 2 ruang kelas besar dengan masing-masing ruang kelas memiliki luas 67,5 m² dan 1 ruang kelas kecil dengan luas ruangan 33,75 m². Setiap perkuliahan satu ruang kelas besar dibagi menjadi 2 bagian dengan satu bagian diisi oleh 75 mahasiswa. Hal itu membuat perkuliahan menjadi tidak efektif dikarenakan besarnya jumlah mahasiswa. Selain itu jurusan teknik lingkungan yang memiliki 23 orang dosen dan 7 staff dan 1 laborat membutuhkan tambahan ruangan untuk melakukan kegiatan penunjang perkuliahan.

Jurusan teknik lingkungan saat ini memiliki 3 laboratorium yaitu laboratorium air dan laboratorium udara yang berada di gedung kuliah bersama fakultas teknik dan laboratorium sampah yang berada di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) UNDIP. Menurut Sekertaris Jurusan Teknik Lingkungan sedang diusulkan untuk penambahan laboratorium mikrobiologi dan laboratorium pemrograman namun masih menunggu tersedianya ruangan tambahan.

Ditambah lagi jurusan teknik lingkungan menurut Sekertaris Jurusan Teknik Lingkungan sedang didorong untuk membuka program studi S-2 oleh pihak rektorat Universitas Diponegoro namun belum memiliki ruangan yang mencukupi untuk menampung kegiatan belajar mengajar jika dibukanya program studi baru.

Maka diperlukan fasilitas Kampus untuk Jurusan Teknik Lingkungan. Sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dengan dipenuhinya sarana dan prasarana yang memadai. Kehadiran Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro dengan penekanan desain Universal Design, mampu memenuhi kebutuhan ruang perkuliahan yang aman, nyaman, dan dapat diakses semua orang.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan *Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro* sebagai fasilitas pendukung kegiatan perkuliahan di jurusan teknik lingkungan.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan *Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan yang lainnya.

1.3 MANFAAT

1.3.1. Secara Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan *Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan

data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan

penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh

gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Gedung Kuliah di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai sinopsis tentang tinjauan umum jurusan teknik lingkungan, tinjauan fasilitas perkuliahan , tinjauan penekanan desain Universal Design.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan umum Kampus Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro, berupa data fisik data non fisik Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro, yang disertai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KULIAH JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN FT UNDIP

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan penekanan desain Arsitektur hijau dan juga memperhatikan aspek Universal Design yang difokuskan pada kemudahan aksesibilitas

DAFTAR PUSTAKA

1.7 ALUR PIKIR

